

**PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA)
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



NOTULENSI PERTEMUAN DISKUSI AKTIF

Nama Penulis Laporan : Raita Kurnia Dewi
Nama Penyusun Dokumentasi : Ari Krisna
Nama Kegiatan : Materi
"Perlindungan anak dan permasalahan anak"
Waktu : Hari Kamis Tanggal 16 Januari 2014, Jam 13.00 – 16.30 Wib
Tempat : Ruang Pertemuan FKPS, Jln Baranangsiang Kosambi Bandung
Nama Narasumber :

No	Nama	Jabatan	Nomor HP/ Email
1	Tuti Kartika, Ph.D	1. TA Anak Terlantar dan Anak Jalanan Kementerian Sosial RI 2. Dosen STKS Bandung 3. Senior Case Worker	0815.6289.529 0821.3016.9580 kartika.64@yahoo.com

Nama peserta kegiatan :

No	Nama	Jabatan	Nomor HP/ Email	Ket
1.	Ari Krisna, S. Sos	Anak Terlantar	0857.2034.1974 ari666krisna@yahoo.co.id	Hadir
2.	Hilmawati Zakiyah S, S.ST	Anak Jalanan	0852.2181.8302 hilmawatizakiyah@gmail.com	Hadir
3.	Iwan Hendrawan, S.ST	AMPK	0818.0915.5811 wn_hendrawan@yahoo.com	Hadir
4.	Jesi Sian Suryani, S.ST	Anak Jalanan	0857.2031.3618 esijesidiansuryani@yahoo.com.au	Hadir
5	Moch Arief Surahman, S.ST	Anak Terlantar	0812.2037.4700 arief_sitompul@yahoo.com	Sakit
6	Neneng Nurhasanah	Anak Jalanan	0813.2050.1904 Adezhira09@yahoo.com	Hadir
7	Rada Santi Manurung, S.ST	Anak Terlantar	0857.2216.5997 radasantimanurung@rocketmail.com	Hadir
8	Raita Kurnia Dewi, M.PS.Sp	Anak Jalanan	0856.2428.5708 rey_waktu13@yahoo.com	Hadir
9	Rakhmat Diana, S.ST	Anak Jalanan	0888.2001.625 rdiana_75@yahoo.com	Hadir
10	Rita Yuliana, S.ST	Anak Jalanan	0856.2338.425 di3ta_220905@yahoo.com	Tidak
11	Sri Yulianti, S.ST	Balita	0813.2464.1727 Sriyulianti81@yahoo.com	Hadir

KELOMPOK DISKUSI AKTIF PEKERJA SOSIAL KEMSOS RI

Email : peksosbandung@gmail.com, Blog : <http://www.saktipeksosbandung.blogspot.com>

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



Peserta lain :

No	Nama	Jabatan	Nomor HP/ Email	Ket
1	Septiyena	Anak Terlantar	0838.1378.8439 septi.yena@gmail.com	Hadir
2	Arry Garialdi G	Anak Jalanan	0856.2424.2682 gariyaldiarry@yahoo.com	Hadir
3	Peronita Sihotang, S.ST	Anak Terlantar	0813.2207.2433 perosihotang@gmail.com	Hadir
4	Werdarini Adelia	Balita	0852.4425.4077 werda.alya@yahoo.com	Hadir
5	Suci Tresnati	Anak Terlantar	0813.2123.6941 uchitresnati@yahoo.com	Hadir
6	Mia Sri Lestrari	Anak Jalanan	0896.0553.3181 Mia.sriestrari@yahoo.com	Hadir
7	Andayani	Anak Jalanan	0852.1741.2724 armalek12@yahoo.com	Hadir
8	Rissa Manelly	Anak Terlantar	0812.1442.9947 rmanelly@yahoo.co.id	Hadir
9	Lina Putri Pasaribu	Anak terlantar	0812.1021.1834 Lina.pasaribu@yahoo.com	Hadir

Point-point pembahasan utama berserta hasilnya :

Dalam pertemuan yang dilaksanakan hari ini, materi pembahasan sesuai dengan acuan kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Materi langsung disampaikan oleh Ibu Tuti Kartika, Ph.D selaku tim asistensi Kementerian Sosial RI dalam program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) anak jalanan dan anak terlantar. Selain itu juga ibu Tuti Kartika Ph.D adalah salah satu dosen Sekolah tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung. Materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini adalah "Perlindungan dan permasalahan anak".

Ibu Tuti Kartika Ph.D langsung memberikan paparan berupa power poin dan sekaligus memandu diskusi dalam pertemuan tersebut. Materi yang disampaikan dalam pertemuan tersebut, dipaparkan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Perlindungan Anak No 23 tahun 2002 terdapat 14 Bab dan terbagi dalam 93 pasal.

14 BAB

BAB I	: KETENTUAN UMUM
BAB II	: ASAS DAN TUJUAN
BAB III	: HAK DAN KEWAJIBAN ANAK
BAB IV	: KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB
BAB V	: KEDUDUKAN ANAK
BAB VI	: KUASA ASUH
BAB VII	: PERWALIAN
BAB VIII	: PENGASUHAN & PENGANGKATAN ANAK
BAB IX	: PENYELENGGARAAN PERLINDUNGAN
BAB X	: PERAN MASYARAKAT
BAB XI	: KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA
BAB XII	: KETENTUAN PIDANA
BAB XIII	: KETENTUAN PERALIHAN
BAB XIV	: KETENTUAN PENUTUP

PASAL 1
PASAL 2-3
PASAL 4-19
PASAL 20-26
PASAL 27-29
PASAL 30-32
PASAL 33-36
PASAL 37-41
PASAL 42-71
PASAL 72-73
PASAL 74-76
PASAL 77-90
PASAL 91
PASAL 92-93

**PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA)
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**



Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat

2. Dalam permasalahan anak, masalah anak yang pertama adalah pengabaian/ penelantaran (Neglect). Pengabaian pemenuhan kebutuhan hidup dan pengasuhan, perawatan & pemeliharaan sehingga mengganggu tumbuh-kembang anak dan membiarkan anak dalam situasi bahaya terkait dengan nilai terhadap anak. Bila kita benar-benar melihat anak dan hak anak terjaga adalah sebuah amanah, maka yang lain terkalahkan. Di Jepang mengapa SDM nya unggul?... itu karena ibunya terutama, ketika anak berada dalam masa golden age maka ibunya akan berhenti bekerja atau secara bergantian mengasuh antara ayah dan ibu. Golden age sesungguhnya dipegang oleh keluarga dan sesungguhnya extended family nya sudah tidak ada. Berbandng terbalik ketika kondisi tersebut berbeda dengan dilingkungan kita, banyak orangtua yang tidak mau mengambil resiko terhadap hal tersebut. Banyak orangtua yang tidak sensitif terhadap kebutuhan anak, misalnya ketika anak membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan PR, sedangkan orangtua merasa lelah sesudah bekerja maka yang dilakukan orangtua sering kali mengabaikan anak dan memilih tidur. Sensitifitas mengenai hal ini harus dilakukan secara biasa sehingga menjadi terbiasa dan secara natural sensitifitas tersebut akan tumbuh secara sendirinya.



3. Masalah anak berikutnya adalah mengenai kekerasan atau Abuse

Masalah ini sudah familier seperti kekerasan secara fisik dan emosional, termasuk menggunakan barang anak tanpa ijin.

- Kang Rakhmat : bila suatu saat kita menghardik anak untuk mendidik, apakah itu dibenarkan atau tidak?
- Ibu Tuti Kartika Ph.D : tidak, pendidikan bukan berarti melakukan kekerasan secara emosional. Pembahasan ini akan dibahas melalui materi positif disiplin. Inti dari positif disiplin tidak ada menghardik, kekerasan atau lainnya. Positif disiplin itu seperti mencintai tanpa syarat dan ikhlas. Sekarang kita harus selalu intropeksi apakah kita sudah mencintai anak-anak kita tanpa syarat, tetapi yang dilakukan kita adalah selalu memberikan syarat, seperti “nanti dibeliin sepatu, asal kamu... atau kamu harus”.
- Rissa Manelly : saya punya anak, memang seperti yang dikatakan kang rakhmat. Bila melihat sinetron yang dipertontonkan beberapa adegan yang melawan orangtua, jadi kalau saya mengatakan “ade bisa minta tolong..” dan itu tidak didengar maka intonasi saya akan naik.

Bila kita mau berintropeksi mengenai pengasuhan anak dalam keluarga, masih terlihat beberapa hal yang sifatnya pamrih itu tetap ada. Mengapa anak sering tidak mempan dengan kata tolong? Karena mereka sudah terbiasa menerima bentakan dan sindiran, jadi hal tersebut tidak mempan. Bila perlakuan kita baik, anak juga akan kaget. Hal itu perlu ada adaptasi, karena anak tidak terbiasa dengan sikap halus dan malah menjadi tertawaan.

KELOMPOK DISKUSI AKTIF PEKERJA SOSIAL KEMSOS RI

Email : peksosbandung@gmail.com, Blog : <http://www.saktipeksosbandung.blogspot.com>

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA



Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat

4. Pertanyaan Ibu Tuti Kartika, Ph.D : apakah diantara kita masih ada yang mencubit terhadap anak

- Sri Yulianti : terus terang saja yang saya alami. Manusia sekali ketika kita memiliki masalah dengan suami atau cape, anak rewel secara refleksi hal tersebut bisa dilakukan. Setelah itu, saya meminta maaf kepada anak dan memeluk anak. Tetapi diluar sana juga ada beberapa anak sama sekali anak bandel, anak tidak menurut terhadap orangtuanya.
- Septiyana : biasa bila yang dilakukan saya ketika anak menurut adalah saya melakukan peringatan dengan cara menghitung 1.. 2.. bila sudah hampir hitungan terakhir biasanya anak menurut, berhenti beraktifitas.

Positif disiplin bukan berarti permisif, memberikan semua hal yang diinginkan oleh anak atau membiarkan semua yang dilakukan anak dan hal tersebut akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Dalam pengasuhan bukan berarti menuruti apa yang disukai dan apa yang tidak disukai orangtua. Sering kali orangtua yang merasa paling tahu, semua kehendak harus dituruti oleh anak. Sebuah pergeseran mengenai nilai anak, bila dulu anak yang baik adalah anak yang menurut orangtua dan mendengar orangtua. Sekarang konseptual anak yang baik, bukan berarti anak yang menurut tetapi anak yang kritis. Anak tidak boleh menerima begitu kata orangtua, karena belum tentu orangtua tahu segalanya. Suatu kesalahan adalah ketika orangtua melarang sesuatu hal tanpa penjelasan. Padahal anak-anak perlu tahu mengapa ini boleh dan mengapa itu tidak boleh. Anak-anak sekarang mulai kritis bertanya mengenai semua hal kepada orangtuanya, kadang orangtua jengkel kepada anaknya karena orangtua tidak tahu cara menjawab pertanyaan dan menjelaskannya anak. Dalam positif disiplin bukan berarti tidak ada aturan, tetapi aturan dibuat secara kompromi.

- Septiyana : maaf ibu, anak saya pernah bertanya mengenai bagaimana dia lahir dan ketika ia melihat gambar rahim berarti anak membutuhkan penjelasan dan mau tidak mau saya menjelaskan secara ilmiah dari mulai sel telur. Pertanyaan tersebut dilontarkan ketika anak berusia 1 tahun lebih dan penjelasan yang saya jelaskan dulu masih diingat hingga saat ini.

Penjelasan hal tersebut sebenarnya ada dalam materi good parenting. Dalam good parenting ada beberapa tahapan mengenai bagaimana cara mengasuh anak termasuk menjelaskan mengenai beberapa pertanyaan yang dilontarkan anak. Tetapi dalam pembahasan hal kali ini hanya untuk menjelaskan bagaimana cara kita mencegah permasalahan anak, merespon situasi apabila hal itu terjadi dalam lingkungan kita.

5. Jenis kekerasan : Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis, Kekerasan Seksual dan Penelantaran

- Kekerasan fisik : Setiap tindakan yang menyebabkan luka/sakit pada fisik anak, yang bukan disebabkan oleh ketidaksengajaan termasuk pemberian tugas yang melampaui batas kemampuan anak untuk menanggungnya secara aman.
- Mental/ Emosional : Setiap tindakan yang menyebabkan tekanan emosional (takut, malu, sedih) dan gangguan terhadap perkembangan perilaku anak (minder, terasing, penakut) serta merendahkan martabat anak.
- Eksploitasi Seksual Komersial Anak : anak yang dilacurkan atau dilibatkan dalam produksi pornografi, pornoaksi.
- Sexual Abuse : Pemaksaan/ Perlakuan Salah secara seksual

Kita harus berhati-hati ketika kita mendorong, mencubit atau melakukan kekerasan lainnya, bila luka kekerasan secara fisik bisa hilang tetapi bila sakit hati atau trauma akan terus melekat pada anak dan mengingat kejadian tersebut. anak akan mengenal mana

KELOMPOK DISKUSI AKTIF PEKERJA SOSIAL KEMSOS RI

Email : peksosbandung@gmail.com, Blog : <http://www.saktipeksosbandung.blogspot.com>

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA



Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat

orang-orang yang baik dan menerimanya dengan orang yang tidak bisa menerimanya, karena anak sangat tau kondisi tersebut. bila hal tersebut terjadi didepan mata kita, hendaknya kita tidak hanya menegur orangtua tetapi mengajak orangtua mengetahui penjelasan mengenai anak dan kita mampu masuk didalamnya bersama orangtua.

Penggunaan tenaga anak untuk bekerja

- Anak <12 tahun terlibat dalam kegiatan ekonomi
- 12-14 tahun terlibat dalam pekerjaan yang berat (lebih dari 4 jam)
- Anak dilibatkan dalam bentuk pekerjaan terburuk untuk anak

Masih banyak orang yang melakukan perbuatan kekerasan dengan alasan dan perbanyak argumen. Bila semua orang mencubit atau melakukan kekerasan dan dirasakan sakit atau membekas di anak maka hal tersebut termasuk pada tindak kekerasan. Bila hal terjadi, maka sedang berlangsung pelanggaran terhadap undang-undang perlindungan anak. Bila menyangkut pada pemberian tugas yang melampaui batas kemampuan anak dan tidak dilakukan secara aman, hal tersebut termasuk pada tindak kekerasan terhadap anak. Bila menyangkut kemauan sendiri, hal tersebut tergantung kapasitas anak. Bukan berarti kita membiarkan apa saja yang diinginkan atau disukai oleh anak, hal tersebut harus dilakukan dengan bimbingan orangtua dan selama hal tersebut tidak membahayakan anak.

Kesepakatan (jika ada) :

Dalam pertemuan kali ini juga berkesempatan menjelaskan mengenai diskusi kelompok aktif yang sudah dibentuk sebelumnya di kelompok pertama, tetapi dalam penjelasannya ada beberapa pertanyaan yang diajukan {

- Arry Garialdi :
 1. Mengapa kegiatan seperti ini harus dibatasi, padahal mungkin banyak dari teman-teman yang ingin bergabung. Bila saya memiliki waktu pasti saya akan datang.
 2. Ketakutannya adalah kegiatan ini mempengaruhi kontrak temen-temen, karena kegiatan ini juga dilaporkan kepada kasubdit.
 3. Belum tahu mengenai schedule pertemuan kegiatan ini,

Penjelasan :

1. Sebenarnya sewaktu kelompok diskusi ini belum terbangun saya (Raita Kurnia Dewi) sudah mengajak beberapa teman yang ada di kontak bbm saya khususnya teman-teman Sakti Peksos Anak Jalanan. Tetapi yang merespon secara cepat hanya beberapa orang saja. Maka terbentuknya kelompok pertama dengan jumlah anggota hanya 11 orang. Untuk membentuk kelompok diskusi pertama ini, sebenarnya melalui proses pertemuan-pertemuan sebelumnya yang sudah dilakukan sebanyak 3 kali hingga saat ini dan sebenarnya pertanyaan-pertanyaan ini sudah dibahas dalam kelompok diskusi kami. Pada akhirnya bahwa kelompok ini bergabung secara sukarela atas dasar kebutuhan atas informasi dan pengetahuan baru.
Dengan penjelasan seperti itu, hari ini kami kelompok diskusi yang sudah dibangun sebelumnya menawarkan kepada teman-teman yang datang pada hari ini untuk bergabung dalam kelompok diskusi dengan sukarela tanpa paksaan tetapi dengan kesepakatan-kesepakatan yang disepakati bersama anggota.
2. Kegiatan ini tidak akan mempengaruhi kontrak, walaupun notulensi dikirim pada setiap

KELOMPOK DISKUSI AKTIF PEKERJA SOSIAL KEMSOS RI

Email : peksosbandung@gmail.com, Blog : <http://www.saktipeksosbandung.blogspot.com>

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA



Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat

kasubdit. Maksud dan tujuan pengiriman notulensi melalui email, hanya ingin memberitahukan kepada para setiap kasubdit bahwa Sakti Peksos khususnya kota Bandung memiliki kegiatan rutin.

Penjelasan tambahan dari Kang Iwan hendrawan : bahwa konsep kelompok yang kita bangun menurut kesepakatan sebelumnya hanya berjumlah 11 orang.

Penjelasan tambahan dari Ibu Tuti Kartika, Ph.D bahwa kontrak dan penempatan nantinya akan diserahkan kepada Dinas Sosial Provinsi dan keputusannya da pada mereka bukan lagi Kementerian Sosial RI. Hal itu diakukan karena Sakti Peksos sudah diintegrasikan dan diserahkan kepada daerah masing-masing, di beberapa daerah mungkin belum siap dengan sistem seperti ini, tetapi untuk Jawa Barat khususnya Kota Bandung hal ini sudah dilakukan pada tahun kemarin. Selain itu juga pembelajaran seperti ini lebih efektif dibangun dalam kelompok diskusi kecil seperti peer group.

3. Sebagai mana penjelasan yang sebelumnya dijelaskan bahwa setiap notulensi dan materi kan dikirimkan email ke masing-masing anggota yang hadir. Schedule kegiatan ada dalam acuan kegiatan yang telah disusun, secara materi dan schedulanya sudah terseusun disana. Tetapi secara schedule kelompok pertama sudah menyepakati bahwa pertemuan akan dilaksanakan dua kali dalam sebulan dengan waktu maksimal 3 jam, sehingga tidak akan mempengaruhi waktu teman-teman lainnya,

- Andayani : saya sangat tertarik dan ingin bergabung dengan kegiatan ini, tetapi permasalahannya saya akan hadir bila saya memiliki waktu atau materinya saya anggap menarik tanpa terikat dalam kelompok diskusi, bagaimana apakah bisa atau tidak?

Penjelasannya :

Kegiatan ini sudah disusun, materi yang disampaikan secara berurut hingga pada praktikum dan case conferent. Sehingga tidak memungkinkan tema-teman hadir sesuai dnegan keinginan. Sehingga tidak memungkinkan teman-teman menjadi anggota pasif, karena kelompok diskusi aktif ini membantu teman-teman Sakti Peksos untuk menjadi anggota aktif.

- Rissa Manelly : menyangkut mengenai praktikum, itu bagaimana karena saya masih belum jelas soal praktikum tersebut?

Penjelasannya :

Praktikum adalah praktek pekerjaan sosial menyangkut bagaimana pekerja sosial menjalankan manajemen kasus, secara penjelasannya setelah materi disampaikan, maka penjelasan mengenai praktikum akan dijelaskan secara detail. Tapi yang pasti praktikum akan dilaksanakan pada lembaga sesuai dengan penempatan masing-masing.

- Suxi Tresnati : bila kami bergabung sekarang, apakah akan tergabung dalam kelompok pertama atau tidak.

Penjelasannya : kelompok ini dibangun oleh kita dan untuk kita, kami sudah sepakat dikelompok pertama dengan jumlah anggota 11 orang. Perlu kesepakatan lainnya dan hal tersebut akan didiskusikan berikutnya oleh kelompok pertama.

KELOMPOK DISKUSI AKTIF PEKERJA SOSIAL KEMSOS RI

Email : peksosbandung@gmail.com, Blog : <http://www.saktipeksosbandung.blogspot.com>

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



Kesepakatan lain :

Sakti Peksos yang akan bergabung dalam kelompok selanjutnya, adalah :

1. Septiyena, Sakti Peksos Anak Terlantar
2. Arry Garialdi G, Sakti Peksos Anak Jalanan
3. Peronita Sihotang, S.ST, Sakti Peksos Anak terlantar
4. Werdarini Adelia, Sakti Peksos Balita
5. Suci Tresnati, Sakti Peksos Anak Terlantar
6. Mia Sri Lestrari, Sakti Peksos Anak Jalanan
7. Andayani, Sakti Peksos Anak Jalanan
8. Rissa Manelly, Sakti Peksos Anak Terlantar
9. Lina Putri Pasaribu, Sakti Peksos Anak Yerlantar

Kesepakatan Diskusi Kelompok ! :

1. Schedule siaran RRI akan dilaksanakan dalam sebulan 2 kali. Berikut susunan pembagian schedule kelompok pertama dan tambahan kelompok berikutnya :

- Sri Yulianti dan Raita Kurnia Dewi
- Moch Arief Surahman dan Rakhmat Diana
- Ari Krisna dan Rita Yuliana
- Iwan Hendrawan dan Jesi Dian Suryani
- Hilmawati dan Suci Tresnati
- Neneng Nurhasanah dan Rada Santi Manurung
- Rissa Manelly, Septiyena dan Lina Putri Pasaribu

Pembagian ini sudah disepakati dan dilakukan secara undi.

2. Artikel mengenai perlindungan sosial dan perlindungan anak
Setiap anggota dalam kelompok pertama menyepakati bahwa setiap anggota wajib membuat artikel untuk dikirim dan mudah-mudahan bisa dimuat dalam majalah. Batas pengumpulan artikel adalah satu bulan dari pertemuan hari ini yaitu dikumpul pada tanggal 16 Februari 2014.
3. Kelompok pertama menyepakati bahwa jumlah anggota kelompok pertama tetap 11 orang tanpa tambahan. Teman-teman yang telah mengajukan bersedia bergabung akan menjadi kelompok berikutnya dengan catatan bahwa pertemuan atau materi yang akan dilaksanakan sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan seperti kelompok pertama.

Rencana Tindak Lanjut

Melaksanakan pertemuan berikutnya dengan PR mendiskusikan dan memikirkan mengenai kelompok berikutnya yang akan dibentuk.

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA)
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



Evaluasi kegiatan diskusi mengenai Manfaat dan harapan terhadap kegiatan ini

1. Manfaat Pertemuan : Menambah wawasan & memotivasi th lbh mau belajar.

Date

No.

2. Harapan : Diskusi terbuka hrs ses diadalan yg merasa penting, pasti mau dtg dg.

MANFAAT PERTEMUAN :

HARAPAN :

1) NAMBDAH ILMU,

1) MEMPEROLEH MATERI 2

REFRESH ILMU/MATERI

YG MENARIK & BERBUNA

2) LATIHAN.

2) PRAKTEK.

3) BLA BLA BLA

3) LEBIH ME(+) KOMPETENSI

- Apa manfaat pertemuan ? Alasannya

- Apa yg & harapan dari pertemuan ?

No COMMENT !!!

Comengcut 2 dath !!!

90 90 90

Manfaat :

1) : merefresh setiap materi yang diberikan.

- Silaturahmi dengan sesama peksos.

2) : lebih dapat bermanfaat utk peserta diskusi.

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA)
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



- 1. Menambah pengetahuan & Praktek dilap
 - 2. Kelanjutan Diskusi Aktif ini
- NB :
- 1. Hardcopy & materi yg akan dibahas.

1. Manfaat : Semakin mengetahui dan mengingat kembali pengetahuan mengenai permasalahan anak dan perlindungan anak.
2. ^{Date} Harapannya : ingin segera mendapat materi positive disiplin.

1) Manfaat Pertemuan

- ↳ mendapatkan / bertambah pengalaman ~~dan~~ dari hasil sharing teman-teman peserta diskusi.
- ↳ update info mengenai perlindungan anak.
- ↳ Refleksi diri dlm mengasuh anak.
- ↳ Lebih termotivasi & melatih sensitivitas.

2) Pertemuan rutin mengenai pembahasan perlindungan anak dan pengasuhan anak.

- ↳ On time dalam pertemuan supaya total maksimal dalam pembahasan materi dan diskusi.



19 Jan 2014.

Materi Perlindungan & Permasalahan Anak

Keuntungannya : 1) Jadi Lebih Menambah Pengetahuan tentang Materi Perlindungan & Permasalahan anak 2) Sherring Temuan Masalah di Lapangan.

Saran kedepannya : Hard Copy & dibahas

22Lines. 8mm

Sepulanya dibagikan sbm dibahas



- Pertemuan ini sangat bermanfaat karna dapat mengasah lagi ilmu yg telah ^{Date} ~~di~~ ^{No} sehingga dapat ~~di~~ ~~para~~ di implementasikan di lapangan.
- Harapan kedepan → jgn putus sampai disini

Manfaat

1. Mendapat pencerahan materi dari narasumber
2. Dapat sharing pengalaman

Harapan

1. Dapat terus berlanjut kegiatan seperti ini
2. Moderator ~~dapat~~ harus mengatur berlangsungnya diskusi agar tidak monoton.

① Menyenangkan, bisa mendapatkan pengetahuan baru yang bisa mendukung kinerja di lapangan.

② Bisa menjadi peserta pendengar.

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA)
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



Manfaat

Dpt mengulang kembali pengetahuan
→ mengenai permasalahan anak dan
perlindungan anak.

Harapan

Dpt meningkatkan dan mengulang kembali
pengetahuan? mengenai PKSA.

Manfaat Pertemuan

Mengetahui secara detail mengenai permasalahan anak terutama
tindak kekerasan dan bentuk kekerasan pada anak yang dilakukan oleh
orang tua,

Alasan, karena

ada beberapa tindakan orang tua terhadap anak yang difahami
orang tua selama ini bertujuan mendidik namun ternyata sebenarnya
itu sebuah bentuk kekerasan

yang diharapkan

Dapat memahami orang tua mengenai tindak-tanduk yang
difahami orang tua bukan sebagai tindak kekerasan

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA)
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



manfaatnya.

1. mengetahui materi perlindungan anak.
2. bisa mengungkapkan kasus yang sedang di tangani dan mendapatkan bantuan jalan keluar dari tmn².
3. mendapatkan keahlian baru berupa cara menyam-
paikan ~~sesu~~ materi kepadanya.

Yang diharapkan setelah pertemuan ini adalah.

- setiap pas pertemuan minimal ada air minum.
- tiap selesai ada copy ^{materi} poster ke email.

22Lines. 8mm

①

- Teknik disleksinya lumayan perhi
di tingkatkan.
Materinya bagus lumayan lah n/ nambah
- wawasan / pengetahuan sly pekas
- lebih di tingkatkan lagi

②

Pertemuan berikutnya diharapkan
lebih lagi covera dan ^{lebih} efektif lagi

Date

PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA)
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA



Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat

Manfaat :

1. Menambah wawasan pengetahuan /
skill peksos, ^{terutama} refresh pengetahuan
yang pernah diterima

Harapan

Selain ada diskusi mengenai masalah
sosial diharapkan ada kegiatan yg

, Daerah

terutama Kota Bandung dan sekitarnya
sehingga Gaung Sakti Peksos Kemsos
RI sudah diterima di kalangan
masy. Kota Bandung

Manfaat

1. Tidak telat datang
2. Mengetahui masalah anak.
- 3.

Harapan:

1. Mengetahui lebih jauh posisi
disiplin.

2.

**PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (PKSA)
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat



Dokumentasi



